

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

**MAGFIRA. S
NIM : 21.1.03.0011**

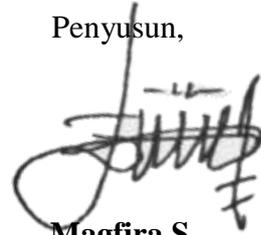
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplina Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar”**. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Februari 2025 M
25 Sya'ban 1446 H

Penyusun,



Magfira.S
NIM. 21.1.03.0011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar**” oleh mahasiswa atas nama Magfira. S NIM: 21.1.03.0011, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dapat di ujiangkan.

Palu, 24 Februari 2025 M
25 Sya’ban 1446 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Hamlan, M. Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Pembimbing II

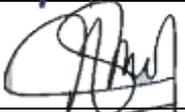


Masmur M, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 1989032 6201903 2 008

PENGESAHAN SKRIPSI

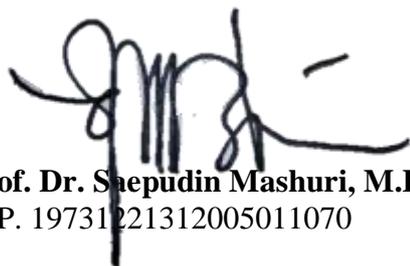
Skripsi saudara Magfira. S NIM: 211030011 dengan Judul “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.**” Yang telah diujikan di depan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada, 06 Mei 2025 M yang bertepatan dengan 8 Dzulqa’dah 1446 H di pandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan .

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua sidang	Yulia S.Pd. M.Pd	
Penguji utama I	Prof. Dr.H Sagaf S. Pettalongi M.Pd	
Penguji utama II	Nursupiamin, S.Pd. M.Si	
Pembimbing I	Prof.Dr. Hamlan, M.Ag	
Pembimbing II	Masmur M, S.Pd.I., M.Pd	

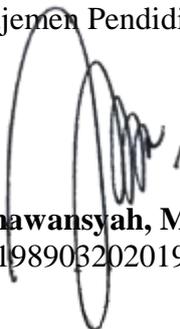
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I
NIP. 19731221312005011070

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinaan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, hingga para pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah-risalahnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa'atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, yakni ayah tercinta Suparno S.Fil.I dan ibu tercinta Damsiar S.Fil.I yang selalu mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis, selalu memberikan saran terbaiknya pada penulis untuk selalu kuat dalam menjalani proses perkuliahan serta selalu mengusahakan segala kebutuhan penulis dalam menepuh pendidikan.
2. Kedua saudara tercinta, yakni Syarifa Wahda S.Pd dan Fadilla yang juga ikut memberikan dukungan moral dan bantuan materil kepada penulis, sehingga menambah motivasi penulis selama menempuh studi manajemen pendidikan islam.

3. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag, Selaku Warek I, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag, Selaku Warek II, Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Warek III Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek I, Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek II, Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kuguruan Uin Datokara Palu
5. Bapak Darmawansyah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Prof. Dr. Hamlan M.Ag Selaku Dosen Pembimbing pertama, Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
7. Dra. Sudirham selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.
8. Seluruh teman-teman MPI 1 angkatan 2021, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berkontribusi selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena

itu penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya.
Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Palu, 24 Februari 2025 M
25 Sya'ban 1446 H

Penulis,



Magfira.S
NIM. 21.1.03.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-Garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka berpikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sempel Penelitian	30
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional	32
E. Instrument penelitian	33

F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisi Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	54
1. Identitas Responden	54
a. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
b. Berdasarkan Usia	54
c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
2. Deskripsi variabel	56
3. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Linearitas	59
4. Uji Hipotesis	60
a. Uji Regresi Linear Sederhana	60
b. Uji t teks.....	61
c. Uji Koefisien Deteminasi.....	62
C. Hasil Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	7
3.1 Instrumen Penelitian	27
3.2 Skala Likert	37
3.3 Hasil Uji Validitas.....	38
3.4 Hasil Uji Reabilitas	40
4.1 Profil Sekolah.....	49
4.2 Nama-Nama Kepala Sekolah.....	50
4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.4 Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia	55
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
4.6 Deskriptif statistic	56
4.7 rata-rata nilai responden.....	57
4.8 Hasil Uji Normalitas	59
4.9 Hasil Uji Linearitas	59
4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	60
4.11 Hasil Uji T.....	61
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	27
4.1 Struktur Organisasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Penelitian
Lampiran II	: Jawaban Responden
Lampiran III	: Hasil Instrument Penelitian
Lampiran IV	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XIII	: Buku Konnsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Magfira.S
Nim : 211030011
Judul : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.**

Penelitian ini, membahas mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di SMA Negeri 1 Kasimbar.” Dalam penelitian ini penulis lebih berfokus pada permasalahan kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar, yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru yang di SMA Negeri 1 Kasimbar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru SMA Negeri 1 Kasimbar berjumlah yang 32 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Uji instrument yang digunakan dengan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar, bahwa uji t terhadap variabel Kepemimpinan (X) diperoleh t hitung sebesar 3,079 dengan signifikan t sebesar 0,004. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,079 > 2,042$) dan dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Guru.

Implikasi dalam penelitian ini adalah Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar, harus lebih memperhatikan kepemimpinan yang baik agar seluruh guru juga bisa berkinerja dengan baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang pemimpin harus memiliki kepribadian sebagai seorang pemimpin yang mampu memotivasi bawahan, memiliki kemampuan dalam memberikan arahan, serta memiliki kesanggupan dalam berkomunikasi dengan bawahan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah penentu utama berhasilnya proses pendidikan. Dalam pengelolaan atau manajemen sekolah, tenaga pendidikan dan tenaga Kependidikan adalah unsur SDM yang paling utama. Tenaga Pendidikan atau Guru adalah SDM yang secara langsung bertemu dengan peserta didik, sedangkan tenaga kependidikan adalah SDM yang bertanggung jawab untuk menjadi penghubung antara stakeholder sekolah.¹

Kepala sekolah adalah unsur yang menjadi simbol tenaga Pendidikan dan kependidikan. Seluruh unsur SDM tersebut dalam perspektif manajemen bermuara di Kepala Sekolah. Maka, bagaimana kepala sekolah mengendalikan SDM menjadi penentu utama berhasilnya pengelolaan organisasi Pendidikan. Di antara unsur utama yang menjadi penentu kualitas SDM adalah kedisiplinan.

Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tercermin dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk maksud itu, Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa (1) Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional;

¹Muh.idris, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru" *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2. No. 1 (2021): 44

dan (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.²

Kepemimpinan merupakan kewajiban yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Dengan demikian seorang pemimpin dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan dan kondisi lingkungan organisai. Sebaliknya kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa suatu organisasi.³

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu perwujudan kepemimpinan nasional, yaitu kepemimpinan Pancasila, satu potensi atau kekuatan yang mampu memberdayakan segala sumber daya masyarakat dan lingkungan yang dijiwai oleh sila-sila pancasila mencapai tujuan nasional dalam situasi tertentu.⁴ Peraturan di Indonesia dijelaskan tentang kependidikan yang sangat dipengaruhi oleh suatu kepemimpinan. Di dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 pada alinea IV yang berbunyi: “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa”⁵

Maka dari itu Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sekolah, termasuk dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan disiplin bagi para guru. Kedisiplinan guru merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Guru yang

²Maharani Dwi Cahya Ningsih, “Pengaruh Kepemimppinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Guru Di SMA Negeri 4 Samarinda”, *Journal Administrasi Negara*, 1, No.1 (2017):641

³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*.15

⁴Ibid.15

⁵Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (Surabaya: Apollo, 2005).1.

disiplin akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sebagaimana yang diketahui bahwa tujuan disiplin adalah “Untuk melatih kepatuhan dengan jalan melatih cara-cara berperilaku yang legal dan beraturan, tetapi tujuan disiplin yang hakiki adalah untuk ketepatannya kemauan dan kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat, menjamin keterpakiannya dan dapat dipercaya dalam lingkungan hidup tertentu.”⁶

Maka kedisiplinan seorang guru menjadi salah satu elemen yang sangat penting bagi peningkatann kualitas SDM di sekolah. Kepala sekolah memiliki tangguuung jawab penuh terhadap peningkatan kualitas pendidkan di sekolahnya sehingga peningkatan kedislinan guru menjadi salah satu tanggung jawab dari seorang pemimpin

Sesuai dengan observasi awal, SMA Negeri 1 Kasimbar merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki reputasi baik di kecamatan Kasimbar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan guru di sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar. Beberapa guru terlihat kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, seperti sering terlambat masuk di kelas, absen tanpa alasan yang jelas, atau bahkan tidak mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Hal ini tentu akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Kasimbar.

Permasalahan kedisiplinan guru ini tidak bisa dipisahkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya kerja yang disiplin dan profesional di sekolah.

⁶M. Said, *Ilmu Pendidikan*,(Bandung: Bumi Aksara, 1986), 7

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplin Guru Di SMA Negeri 1 Kasimbar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikansi terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis adalah:

1. Secara Teoritis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu administrasi dan membandingkan antara teori yang di peroleh dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu khususnya dibidang kepemimpinan.
2. Secara Praktis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi. skripsi ini disistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Uraian pada Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang memberikan informasi latar belakang yang akan menjadi titik tolak permasalahan. Pembahasan selanjutnya akan dibuat lebih terarah dan sistematis dengan merumuskan masalah sebagai dasar pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti kemudian membahas tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Pada pembahasan di bawah ini, penulis memberikan definisi dari setiap kata/istilah yang terdapat pada judul untuk memudahkan pembaca, setelah itu pembahasan bab ini menguraikan isinya.

Untuk mengilustrasikan Bab Kedua, penulis mendeskripsikan penelitian ini dengan tinjauan literatur yang berfungsi sebagai kerangka acuan teoritis dan diskusi tentang Pengaruh Kepemimpinan Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru Di SMA Negeri 1 Kasimbar.

Bab Ketiga Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka metodologi yang digunakan untuk pelaksanaan hingga Penelitian skripsi, termasuk subbab berikut: penelitian terdahulu, Jenis penulisan, penulisan populasi dan sampel, penulisan variabel, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum sekolah sma negeri 1 kasimbar, indentitas reponden, hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian penulis.

Pada bab Kelima, merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur atau acuan untuk mencari perbandingan dan menjadi inspirasi baru bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini juga bertujuan untuk meninjau persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menghindari hal-hal yang bersifat peniruan atau plagiat. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. “Pengaruh kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri” Jurnal yang diteliti oleh Fitri Susant, Zakariyah, Mala Komalasari, Jumira Warlizasusi 2023 dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru MAN 1 Kepahiang, 2) motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kerjakedisiplinan guru MAN 1 Kepahiang, 3) Kepemimpinan dan kerjamotivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja guru MAN 1 Kepahiang. Maka untuk meningkatkan disiplin kerja guru maka harus ada seorang pemimpin menerapkan kepemimpinan yang dapat menjunjung tinggi disiplin kerja; selain itu, bekerja Motivasi juga harus dikembangkan dengan baik karena kerja yang baik Motivasi dapat meningkatkan disiplin kerja, sehingga akan meningkatkan kerja hasil dan mencapai tujuan organisasi.¹

¹Fitri Susant, Zakariyah, Mala Komalasari, Jumira Warlizasusi, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. 2, No. 2 (2023): 91

2. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar”. Jurnal yang di teliti oleh Muhamad Romadhon, Zulela Ms (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Guru di SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara. Disarankan agar kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kompensasi yang berkenaan dengan besarnya honorarium atau gaji dengan upaya yang dilakukan, pemberian insentif atau bonus yang diberikan secara adil dan pemberian kompensasi yang tepat waktu. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi sebaiknya tetap menjalankan kegiatan pengontrolan terhadap ketertiban pembuatan perencanaan pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku dan tidak mengurangi rutinitas kunjungan kelas yang dilaksanakan sewaktu-waktu ke kelas-kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.²
3. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri di Wilayah Tarantang Sayang Kabupaten Tanah Datar” Tesis yang di teliti oleh Eva Yanti (2021). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan thitung>tabel (2,118>1,997). Terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah dengan kinerja guru dengan thitung>tabel (2,226>1,997). Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai Fhitung>Ftabel (6,858> 3,14), maka terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama

²Muhamad Romadhon, Zulela MS, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5 No. 2 (2021): 478

terhadap kinerja guru. Dari tabel regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 59,576 dan nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,162 dan nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,179. Jadi persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah $59,576+0,162X_1+0,179X_2+e$. Pada uji koefisien determinasi didapatkan $r^2 = 0,187$ yang menunjukkan arti bahwa determinasi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 18,7%.³

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Susant, Zakariyah, Mala Komalasari, Jumira Warlizasusi 2023: “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri”.	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah.	Penelitian ini, meneliti tiga variabel sedangkan penulis hanya meneliti dua variabel.
2.	Muhamad Romadhon, Zulela Ms 2021: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar”.	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh	Pada variabel Y, penelitian ini meneliti mengenai kinerja guru sedangkan pada variabel Y penulis

³Eva Yanti, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Wilayah Tarantang Sayang Kabupaten Tanah Datar”(tesis tidak di terbitkan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2022).

		kepemimpinan kepala sekolah.	meneliti mengenai kedisiplinan guru.
3.	Eva Yanti 2021: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri di Wilayah Tarantang Sayang Kabupaten Tanah Datar”	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah.	Penelitian ini, meneliti tiga variabel sedangkan penulis hanya meneliti dua variabel.

B. Kajian Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Muhaimin dengan mengutip pendapatnya Kasali dari pendapatnya Maxwell, bahwa terdapat 5 tahapan kepemimpinan yaitu

⁴Siti Julaiha, “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah”, *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* 6 No.3, November (2021): 52

level satu pemimpin yang legalitas dengan adanya Surat Keputusan (SK), level kedua pemimpin yang memimpin dengan kecintaanya, level tiga pemimpin yang lebih berorientasi pada hasil, pada level ini prestasi kerja sangat penting, level empat pemimpin berusaha menumbuhkan pribadi anggotanya untuk menjadi pemimpin dan level kelima adalah pemimpin yang mempunyai daya tarik yang luar biasa. Pada level ini pemimpin mempunyai nilai-nilai atau simbol yang melekat pada diri pemimpin itu sendiri.⁵

Wahyusumidjo menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.⁶

Menurut Syarifudin, kepemimpinan merupakan suatu proses interaksi antara pemimpin dan orang lain yang dipimpin dalam suatu kelompok atau organisasi. Pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan seluruh anggota kelompok untuk memberdayakan sumber daya organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan organisasi.⁷

Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut, sekolah sebagai

⁵Ibid., 53.

⁶Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999. 4

⁷Minsih, Rusnilawati, Imam Mujahid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar", *Profesi Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2019): 30.

organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Menurut Wahyusumidjo keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.⁸

Menurut Hasibuan, Kepemimpinan adalah cara seseorang memimpin mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.⁹

b. Gaya Kepemimpinan

Berikut ini pendapat Putti dalam Prasetyo, yang menerangkan gaya-gaya kepemimpinan secara lebih rinci sebagai berikut:

1) Gaya otoriter atau otokratis

Gaya kepemimpinan ini dibangun atas dasar kekuasaan. Pengikut seringkali dimotivasi dengan rasa takut. Dengan gaya ini, pemimpin memerintah pengikutnya untuk mengerjakan tugas dan pengikut tersebut diharapkan untuk menyelesaikannya tanpa harus bertanya-tanya. Gaya ini hanya mengenal sangat sedikit pendelegasian wewenang dan pemimpin tidak memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan. Pemimpin yang otoriter biasanya sangat jauh hubungannya dengan pengikutnya dan gaya kepemimpinan seperti ini seringkali menciptakan kebencian terhadap pemimpinnya.

2) Gaya demokratis atau partisipatif

Pemimpin yang menggunakan gaya ini mendorong pengikutnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok yang dekat. Di bawah kepemimpinan seperti ini terjadi hubungan antaranggota kelompok yang dekat. Si pemimpin menduduki posisinya karena dia loyal terhadap kelompok dan sangat memikirkan kepentingan anggotanya.

⁸Ibid.,31.

⁹Luis Aparicio Guterres, Wayan Gede Supartha, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.No.3 (2016):431

- 3) Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan versus gaya yang berorientasi pada produksi.

Di dalam gaya yang berorientasi pada karyawan, pengikut diberi kebebasan untuk mengerjakan tugas-tugasnya sesuai dengan keinginan mereka. Pemimpin hanya menjelaskan tujuan dan apa saja yang harus diselesaikan lalu memberikan kebebasan pada pengikut untuk menyelesaikan pekerjaan itu.

- 4) Gaya kepemimpinan yang suportif (mendukung)

Gaya ini sering diidentifikasi sebagai kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan. Di bawah gaya kepemimpinan ini pemimpin mencari dukungan psikologis dari pengikutnya. Hubungan antara pemimpin dan pengikut didasarkan atas saling pengertian dan saling mendukung. Begitu saling pengertian dan saling mendukung ini terbentuk, pengikut akan menyelesaikan tugasnya pada waktu pemimpin hadir maupun tidak.

- 5) Gaya fungsional atau instrumental.

Ahli-ahli organisasi tradisional menganggap bahwa seorang individu sudah memiliki kualitas kepemimpinan bila dia mampu untuk melakukan fungsifungsi tertentu. Fungsi-fungsi atau kegiatan instrumental dalam organisasi termasuk: perencanaan, pengarahan, menempatkan staff menurut kemampuan dan kemahirannya, melakukan pengawasan, dan pengorganisasian.

- 6) Gaya kepemimpinan yang berpusat pada kenyataan.

Gaya kepemimpinan ini didasarkan atas teori situasi yang menyatakan bahwa pemilihan gaya kepemimpinan haruslah didasarkan atas diagnosis dari kenyataan atau realitas situasi dimana pemimpin itu harus memimpin.¹⁰

¹⁰Heni Rohaeni, *Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Ecodemica, 4 No.1 2016: 28

c. Fungsi Kepemimpinan

Menurut Wahjosumidjo, fungsi kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti:

- 1) Kepribadian (Personality): Kepemimpinan memiliki sifat-sifat tertentu yang melekat pada diri seorang pemimpin, seperti kepribadian.
- 2) Kemampuan (Ability): Kepemimpinan juga memiliki kemampuan yang melekat pada diri seorang pemimpin, seperti kemampuan memimpin.
- 3) Kesanggupan (Capability): Kepemimpinan memiliki kesanggupan yang melekat pada diri seorang pemimpin, seperti kesanggupan mengarahkan dan mengawasi.¹¹

d. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sebuah sekolah. Menurut Robbins, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹² Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada para guru agar dapat menjalankan tugas mereka dengan disiplin.

e. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif

Menurut Tilaar, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan disiplin bagi para guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan contoh yang baik, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan penghargaan atas kedisiplinan guru akan mampu meningkatkan kedisiplinan guru secara keseluruhan.¹³

¹¹Wahjosumidjo.,11

¹²Robbins, S. P). *Dasar-dasar manajemen*. (Jakarta: Salemba Empat.2017)

¹³Tilaar, H. A. R. . *Pendidikan sebagai investasi*. (Jakarta: Rineka Cipta.2016)

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, antara lain dapat di analisis berdasarkan kriteria berikut ini:

- 1) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga negara lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas lancar dan produktif.
- 2) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
- 3) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan Pendidikan.
- 4) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan lain di sekolah.
- 5) Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah.
- 6) Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.¹⁴

f. Fungsi Kepala Sekolah

Daryanto dalam uriatman bahwa fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning), 2) pengorganisasian (Organizing), 3) Pengarahan (Directing), Pengkoordinasian (coordinating), 5) Pengawasan (controlling).¹⁵

Dengan membuat perencanaan program kedisiplinan kehadiran, kepala sekolah dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan sekolah berlangsung serta untuk

¹⁴Mulyasa H.E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet.I; Jakarta Bumi Aksara,2011),10

¹⁵Markis Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, *Manajer Pendidikan*", 9, No. 6, November (2015): 824

mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran guru dapat terbentuk secara efektif

2. Kedisiplinan Guru

a. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Perkataan disiplin mempunyai arti latihan dan ketaatan kepada aturan. Dengan melaksanakan disiplin, berarti semua pihak dapat menjamin kelangsungan hidup dan kelancaran kegiatan belajar, bekerja, dan berusaha. Kemauan kerja keras yang kita peroleh dari disiplin, akan melahirkan mental yang kuat dan tidak mudah menyerah walaupun dalam keadaan sulit.¹⁶

Munurut Siswanto Sastrohadiwirjo, Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.¹⁷

Sedangkan menurut Tabrani Rusyan disiplin adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku , baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak

¹⁶Feni D Kawulusan, Pentingnya Disiplin Kerja Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado, (Skripsi Tidak Di Terbitkan Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri, Manado, (2016). 9

¹⁷Siswanto Sastrohadiwirjo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 290

mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.¹⁸

Soegarda Poerbawakatja, mendefinisikan disiplin sebagai suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.¹⁹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai disiplin maka dapat di simpulkan bahwa, Disiplin merupakan kemampuan seseorang mentaati tata tertib yang telah berlaku untuk mencapai produktifitas individu dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam Pendidikan dan pekerjaan.

b. Disiplin Kerja

Disiplin merupakan fungsi yang sangat penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai merupakan tanggung jawabnya, seperti tugas-tugas di kantor dan kehadiran karyawan pada jam yang sudah disesuaikan di perusahaan tersebut. Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada karyawan juga akan meningkat, sehingga karyawan akan dengan ikhlas bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan (Jepry & Mardika).²⁰

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi. Disiplin dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah disiplin preventif merupakan cara manajemen untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas kerja. Disiplin positif

¹⁸Tabrani Rusyan, Pendidikan Budi Pekerti, Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2006: 63

¹⁹Soegarda Poerbawakatja, Ensiklopedi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 1999).81

²⁰Diah Pranasari, Khusnul Khotimah. "Analisis Disiplin Kerja Karyawan, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*." 18 No. 01. (2021): 22

ialah pembinaan mental karyawan yang kinerjanya tidak memuaskan organisasi sebelum karyawan diberi sanksi atau diberhentikan. Disiplin adalah sebuah bentuk rasa tanggung jawab dan kewajiban karyawan untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan (Jepry & Mardika). Sedangkan menurut (Onsardi & Putri) menyatakan “Disiplin kerja mempengaruhi kinerja karyawan, semakin tinggi disiplin kerja seseorang maka semakin tinggi kinerjanya”.²¹ Disiplin kerja merupakan salah satu aspek yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Penerapan disiplin kerja ini bermanfaat dalam mendidik para karyawan untuk mematuhi dan mentaati peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada di perusahaan. Sehingga, disiplin kerja sangat penting untuk ditegakkan dalam perusahaan agar para karyawan dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang ada di perusahaan. Dengan begitu, kehidupan perusahaan akan aman, tertib, lancar dan tujuan perusahaan tercapai. Disiplin kerja seorang karyawan dilihat dari absensi dalam jam bekerja.

Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Selain itu, jam kerja karyawan tidak akan mencuri waktu untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Disamping itu karyawan juga selalu menaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran tinggi tanpa ada rasa paksaan. Sedangkan karyawan yang memiliki disiplin kerja yang rendah balikan dari karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik.

²¹Ibid., 23.

c. Bentuk-bentuk Disiplin kerja

Menurut Handoko, disiplin kerja dibedakan menjadi tiga bagian:

- 1) Disiplin Preventif (Preventif Discipline). Disiplin Preventif adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar atau aturan, sehingga penyelewengan dan penyimpangan dapat dicegah.
- 2) Disiplin Korektif (Corrective Discipline). Disiplin Korektif adalah kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran lebih lanjut.
- 3) Disiplin Progresif (Progressive Discipline). adalah suatu kebijaksanaan yang berarti memberikan hukuman-hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran- pelanggaran yang berulang.²²

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin pegawai adalah sebagai berikut:

- 1) Besar kecilnya pemberian kompensasi
- 2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan
- 3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan
- 4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan
- 5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan
- 6) Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan
- 7) Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.²³

²²Hotriana Siallagan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia", Tbk Witel Sumut Pematangsiantar, *Jurnal Maker 2*, No. 2, (2016): 48

²³Dr. Hasrudy Tanjung, Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 15*, No. 01, (2015): 29

Sikap disiplin tidak terbentuk secara otomatis didalam diri seseorang, dalam pembentukan sikap disiplin banyak yang mempengaruhinya, baik faktor intern (dalam) maupun faktor ekstern (luar). Diantara faktor-faktor tersebut adalah:²⁴

Faktor Intern, yaitu faktor yang berasal dalam diri seseorang atau pembawaan dasar dalam diri seseorang. L. Crow and A. Crow menyebutkan yang termasuk faktor faktor pembawaan dasar yang mempengaruhi disiplin adalah: “Physcal constitution, mental ability, emotional status, strength of iner drives.” Yaitu: potensi bawaan yang berupa keadaan fisik, kemampuan mental, keadaan emosi, kekuatan dorongan dari dalam. Jadi faktor intern ini meliputi beberapa faktor diantaranya adalah:

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik yang sehat lebih menguntungkan dibandingkan kondisi fisik yang terganggu. Kondisi fisik guru yang sehat akan membantu guru untuk berdisiplin dalam mengajar, karena jika kondisi fisik kurang sehat akan sangat mengganggu guru dalam aktivitasnya dalam mengajar, guru akan tidak selalu masuk sekolah dikarenakan sakit, dan itu akan dapat menghambat aktifitas pengajaran seperti lambat mempersiapkan perangkat pembelajaran dan tidak optimal mempergunakan jam efektif belajar siswa. Oleh karena itu kondisi fisik guru harus selalu diusahakan agar tetap sehat agar semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.²⁵

2) Faktor Psikis yang mempengaruhi adalah:

²⁴Muchdrasyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).122

²⁵Ibid, 122

- a) Adanya kegiatan guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan sebaik mungkin.
- b) Adanya Adanya kebutuhan untuk memahami cara agar tugas mengajarnya berhasil dengan baik, karena adanya pemenuhan kebutuhan untuk berhasil mengajar dengan baik akan mendorong guru untuk berdisiplin dan melaksanakan tugasnya.
- c) Adanya inisitaif untuk selalu berusaha memperbaiki proses mengajar, maka akan mendorong guru berdisiplin dalam mengerjakan apa-apa yang menyangkut tentang keberhasilannya mengajar.

Faktor ekstern, yaitu hal-hal yang ada diluar individu yang merupakan rangsangan untuk membentuk atau bahkan merubah sikap, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan. Dimana lingkungan guru itu berbeda, misalnya lingkungan sekolah yang terdiri dari siswa, guru-guru dan tata tertib sekolah.²⁶

- 1) Siswa

Siswa yang kreatif akan selalu menanyakan hal-hal yang belum dimengertinya dalam pelajaran kepada gurunya maka akan membuat guru untuk disiplin dalam penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan.

- 2) Rekan-rekan guru

Keadaan rekan-rekan guru disekolah berpengaruh terhadap disiplin guru yang selalu tidak masuk mengajar, misalnya rekan-rekan guru yang tidak masuk mengajar, begitu juga sebaliknya.

²⁶Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013). 53

3) Tata tertib

Tata tertib sekolah yang harus dilakukan guru juga akan membantu guru untuk berdisiplin dalam mengajar. Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin guru adalah dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru agar supaya siswa dapat belajar dengan baik dan mempunyai prestasi yang baik pula.

e. Tujuan disiplin

Tujuan Disiplin Menurut Hadari Nawawi, disiplin itu membantu orang agar bersedia dan mampu memikul tanggung jawab pekerjaannya.²⁷ Ini sejalan dengan pendapat Piet A. Suhertian yang menyatakan disiplin sebagai faktor esensial dalam mengembangkan potensi individu dan menciptakan kehidupan yang harmonis serta menimbulkan hasil proses kelompok yang diharapkan.²⁸

Menurut Ellen G White, disiplin memiliki tujuan yaitu:²⁹

- 1) Pemerintahan atas diri
- 2) Menakhlukkan kuasa kemauan
- 3) Perbaiki kebiasaan-kebiasaan
- 4) Penurutan atas dasar prinsip

Menurut Emile Durkheim, tujuan disiplin adalah:³⁰

- 1) Mengembangkan suatu keteraturan dalam tindak tanduk manusia
- 2) Memberikan sasaran tertentu sekaligus membatasi cakralawa.

²⁷Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Jatim, 1999: 128

²⁸Piet A. Suhertian, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, 26

²⁹Moedjinono Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 25

³⁰Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Jatim, 1999), 101

Tujuan yang berhubungan dengan efektifitas dan efesiensi pekerjaan bagi seorang guru, disiplin itu juga dimaksudkan sebagai contoh yang memotivasi murid untuk melakukan hal yang sama. Sehingga siswa harus disiplin, guru dan staf sekolah yang lain disiplin juga.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa disiplin itu sangat membantu kelancaran proses pendidikan, baik ditinjau dari segi efektifitas dan efesiensi pekerjaan yang dihasilkan maupun dari segi motivasi yang diberikan kepada orang lain (murid).

f. Prinsip-Prinsip Disiplin Kerja

Prinsip-prinsip pendisiplinan yang dikemukakan Ranupandojo dalam, adalah :

1. Pendisiplinan dilakukan secara pribadi
2. Pendisiplinan harus bersifat membangun
3. Pendisiplinan harus dilakukan secara langsung dengan segera
4. Keadilan dalam pendisiplinan sangat diperlukan
5. Pimpinan hendaknya tidak melakukan pendisiplinan sewaktu karyawan absen
6. Setelah pendisiplinan sikap dari pimpinan haruslah wajar kembali.³¹

Sedangkan Menurut Husein berpendapat bahwa seorang pegawai yang dianggap melaksanakan prinsip-prinsip disiplin kerja apabila ia melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hadir ditempat kerja sebelum waktu mulai bekerja
- 2) Bekerja sesuai dengan prosedur maupun aturan kerja dan peraturan organisasi
- 3) Patuh dan taat kepada saran maupun perintah atasan

³¹Maharrani Dwi Cahyaningsih., 5644

- 4) Ruang kerja dan perlengkapan selalu dijaga dengan bersih dan rapi
 - 5) Menggunakan peralatan kerja dengan efektif dan efisien
 - 6) Menggunakan jam istirahat tepat waktu dan meninggalkan tempat setelah lewat jam kerja
 - 7) Tidak pernah menunjukkan sikap malas kerja
 - 8) Selama kerja tidak pernah absen atau tidak masuk kerja dengan alasan yang tidak tepat, dan hampir tidak pernah absen karena sakit.
- g. Indikator Disiplin Kerja

Sedangkan menurut Suyadi, Kinerja dapat dinilai atau diukur dengan beberapa indikator yaitu:

- 1) Efektifitas Merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya
- 2) Wewenang dan Tanggung Jawab Hak karyawan untuk menjalankan mesin sesuai dengan job desknya
- 3) Disiplin Merupakan taat pada hukum dan aturan yang berlaku. Disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan dimana dia bekerja.
- 4) Inisiatif berkaitan dengan daya pikir Kreatifitas dalam bentuk suatu ide yang berkaitan tujuan perusahaan. Inisiatif karyawan merupakan daya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan.³²

Sedangkan menurut Hasan merumuskan indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas pada waktunya
- 2) Bekerja dengan penuh kreatif dan inisiatif.

³²Hamdani, M. Reza Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik. (2017). 17

- 3) Bekerja dengan jujur, penuh semangat dan tanggung jawab.
- 4) Datang dan pulang tepat pada waktunya.
- 5) Bertingkah laku sopan.³³

h. Guru

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang di ajarkan tersebut. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal tetapi juga Pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang di teladani.³⁴

Menurut dri atmaka, pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikaan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik maaupun spiritual.³⁵

Guru sebagai pendidik menurut undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab II pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembinaan dan pelatihan serta melkukan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.³⁶

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan

³³Suriati, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Ciomas Adisatwa Medan (skripsi tidak di terbitkan, Universitas Medan Area Medan 2017). 11

³⁴Dewi Safitri, *Menjadi Guru Professional*, (Cet.I.Pt Indragiri Dot Com, 2019), 5.

³⁵Ibid.,8

³⁶Republic Inidonesia, *Undang-Undang No.14. 2005, Bab II, Pasal, 36*

yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Widayat dan Amirullah, kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berbubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.³⁷ Alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, merupakan dasar untuk menyusun kerangka berpikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan dasar penyusunan hipotesis.

Sekolah merupakan lembaga formal yang mendayagunakan pendidikan sebagai upaya menggerakkan sumber daya untuk kemajuan sekolah. Dengan begitu sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, melalui pemimpin untuk mendayagukannya dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Guru sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan dan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka guru perlu dikelola, dimenej, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi guru pendidikan yang bermutu, baik ketika pemimpin masih berada dalam lingkungan sekolah/madrasah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya kepemimpinan yang mampu mengarahkan guru agar lebih disiplin dalam menjalankan tanggung jawabnya. Maka pemimpin memiliki peranan penting dalam peninngkatan pengelolaan tenaga pendidik melalui kedisiplinan yang afektif dan efisienn Dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Sehingga dengan gaya

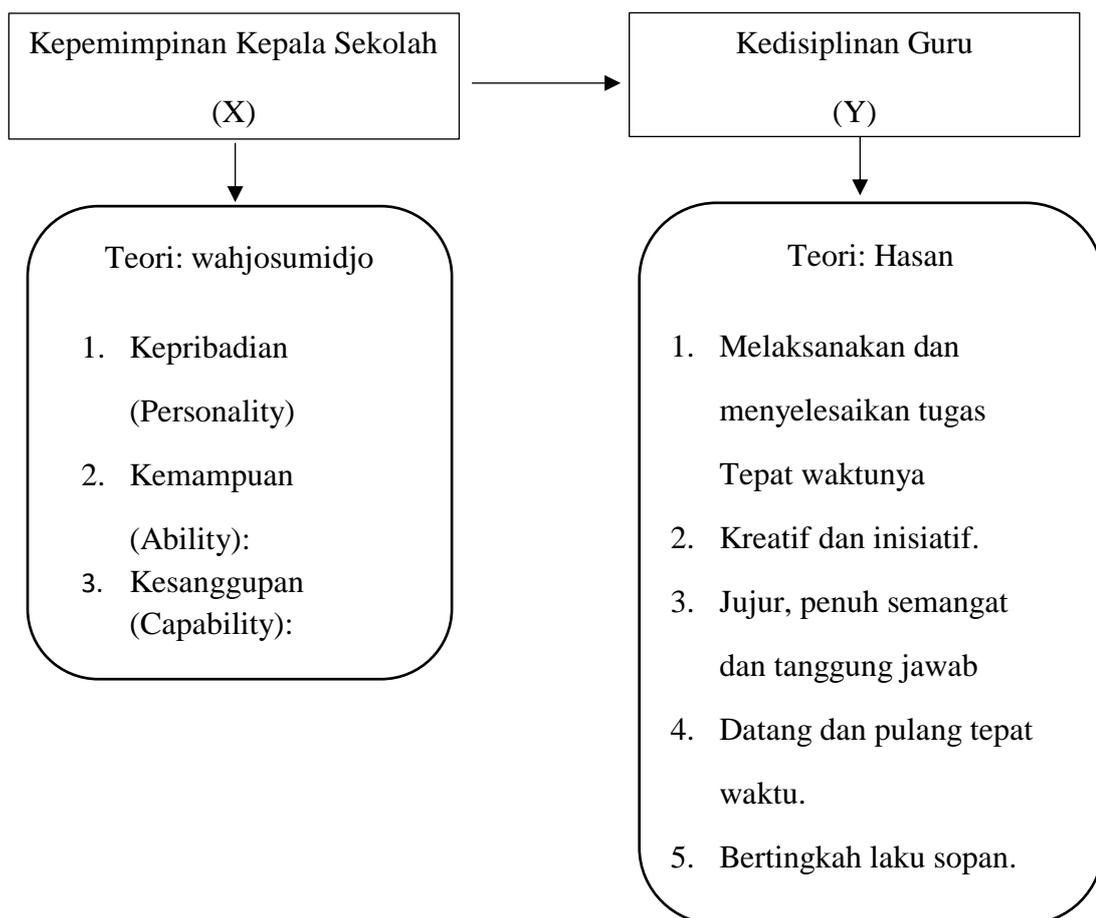
³⁷Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 1(2023): 161

kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Dalam berbagai literatur, definisi hipotesis dibangun oleh para ahli dari berbagai sudut pandang. Menurut Rogers, Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji”; Creswell & Creswell Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara

variabel independen dan variabel dependen”; Abdullah, Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian”.

Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni:

1. Mencari media landasan menyusun hipotesis;
2. Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis;
3. Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji. Sehingga dengan demikian, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat.

Maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini ialah:

H_0 : Tidak adanya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

H_a : Adanya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplin Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.¹

Menurut sugiono Tujuan Pendekatan deskriptif kuantitatif tidak untuk menetapkan kausalitas atau membuat generalisasi luas, tetapi untuk memberikan deskripsi rinci tentang situasi yang sedang dipelajari.² Pendekatan deskriptif kuantitatif ini sangat berguna dalam penelitian yang ingin mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif, seperti analisis frekuensi dan distribusi data, serta analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang suatu fenomena.

Metode ini menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui metode seperti survei atau observasi, kemudian dianalisis secara statistik untuk mendeskripsikan atau menyajikan hasil secara numerik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada

¹Iyus Jayusman , Oka Agus Kurniawan Shavab, Iyus Jayusman, Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Artefak* .7 No.1 (2020): 14

² Ibid.,14

subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³

2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan Asosiatif. Di mana analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁴ Maka dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan SMA Negeri 1 kasimbar .

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi: Objek/subjek dengan kualitas karakteristik tertentu, diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian disimpulkan.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Kasimbar yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, Sampling jenuh yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sensus).⁶ Dalam penelitian ini, seluruh

³Rantih Novianti, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang, *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1. No.1 2019: 74

⁴Sofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017), 101.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 80.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* oleh Sugiyono. 116

guru SMA Negeri 1 Kasimbar yang berjumlah 32 orang dijadikan subyek dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) menurut Sugiono merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya dependen (variabel terikat).

Untuk judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar", variabel penelitian yang relevan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf (X) pada penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf (Y), pada penelitian ini adalah Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

Dengan demikian, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi kedisiplinan guru, serta bagaimana Kepala Sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan melalui strategi-strategi yang efektif.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional merupakan penjelasan yang menjabarkan tentang variabel penelitian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian agar lebih jelas dan disertai dengan indikator-indikatornya. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dari penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Wahyusumidjo menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.⁷ Wahjosumidjo juga berpendapat, fungsi kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti, Kepribadian (Personality), Kemampuan (Ability), dan Kesanggupan (Capability).⁸

2. Kedisiplinan Guru

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi. Disiplin dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah disiplin preventif merupakan cara manajemen untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas kerja. Disiplin positif ialah pembinaan mental karyawan yang kinerjanya tidak memuaskan organisasi sebelum karyawan diberi sanksi atau diberhentikan. Menurut Siswanto Sastrohadwirjo, Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan

⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999. 4

⁸Ibid., 5

taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁹

Sedangkan menurut Hasan merumuskan indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut: 1).Melaksanakan dan menyelesaikan tugas pada waktunya, 2). Bekerja dengan penuh kreatif dan inisiatif, 3).Bekerja dengan jujur, penuh semangat dan tanggung jawab, 4).Datang dan pulang tepat pada waktunya, dan 5). Bertingkah laku sopan.¹⁰

E. *Instrument Penelitian*

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai jenis metoda.¹¹ Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.¹²

3.1 Tabel

Tabel Instrument Penelitian

NO	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1.	Kepemimpinan kepala sekolah (X)	Kepribadian (Personality)	1. Memotivasi bawahan

⁹Siswanto Sastrohadwirjo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 290

¹⁰Suriati, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Ciomas Adisatwa Medan (skripsi tidak di terbitkan, Universitas Medan Area Medan 2017). 11

¹¹Milay sari, *Intrumen Penelitian* (Manajemen Pendidikan Islam: 2013). 2

¹²Hamni Fadlilah Nasution, *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif* (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan). 64

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggerakkan dan mendorong bawahan 3. Mengambil keputusan pencapaian tugas
		Kemampuan (Ability)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketegasan dalam memberikan arahan 2. Loyalitas yang tinggi 3. Disiplin 4. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi
		Kesanggupan (Capability)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi kepada bawahan 2. Menunjukkan keteladanan 3. Mampu memimpin diri sendiri dalam konteks pengembangan professional kinerja
2.	Kedisiplinan guru(Y)	Melaksanakan Dan Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu kerja 2. Ketepatan hasil kerja 3. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan

		Bekerja dengan penuh kreatif dan inisiatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan menerapkan metode pengajaran baru yang menarik dan efektif. 2. Memahami kurikulum 3. Aktif berkontribusi dalam kegiatan pengembangan profesional dan kegiatan lainnya.
		Bekerja dengan jujur, penuh semangat dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan Terhadap Intruksi Atasan 2. Mematuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, termasuk tata tertib berpakaian dan prosedur administrasi. 3. Mempersiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai.
		Datang dan pulang tepat pada waktunya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke kelas tepat pada waktu yang ditentukan untuk

			<p>memulai pembelajaran.</p> <p>2. Menyelesaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>3. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran agar semua materi dapat disampaikan dengan efektif.</p>
		Bertingkah laku sopan.	<p>1. sikap hormat kepada rekan kerja, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.</p> <p>2. Penggunaan Bahasa yang sopan</p> <p>3. Mengikuti norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah.</p>

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pilihan jawaban dengan Skala *Likert*. Skala *Likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. 148

Jawaban dari setiap pernyataan memiliki jawaban dari yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju, secara kontinu dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum Kuesioner Diberikan Kepada Sampel Penelitian, Terlebih Dahulu Kuesioner Diujicobakan. Adapun Hasil Uji Coba Tersebut Dilakukan Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Sebagai Berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.¹⁴

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Suatu alat ukur di nyatakan valid apabila r hiting lebih besar dari r tabel dan di nyataakaan tidak valid apabila r hitung lebihh kecil dari r tabel.

Berikut hasil uji validitas varabel X dan variabel Y:

¹⁴Nilda Miftahul Janna, Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Varabel X	Pernyataan 1	0.774	0,456	Valid
	Pernyataan 2	0,561	0,456	Valid
	Pernyataan 3	0.685	0,456	Valid
	Pernyataan 4	0,432	0,456	Tidak Valid
	Pernyataan 5	0.513	0,456	Valid
	Pernyataan 6	0.738	0,456	Valid
	Pernyataan 7	0.684	0,456	Valid
	Pernyataan 8	0.642	0,456	Valid
	Pernyataan 9	0.662	0,456	Valid
	Pernyataan 10	0.529	0,456	Valid
Variabel Y	Pernyataan 1	0,472	0,456	Valid
	Pernyataan 2	0,533	0,456	Valid
	Pernyataan 3	0,381	0,456	Tidak valid
	Pernyataan 4	0,215	0,456	Tidak valid
	Pernyataan 5	0,425	0,456	Tidak valid
	Pernyataan 6	0,482	0,456	Valid
	Pernyataan 7	0,552	0,456	Valid
	Pernyataan 8	0,401	0,456	Tidak Valid
	Pernyataan 9	0,293	0,456	Tidak Valid
	Pernyataan 10	0,682	0,456	Valid
	Pernyataan 11	0,494	0,456	Valid
	Pernyataan 12	0,557	0,456	Valid

	Pernyataan 13	0,591	0,456	Valid
	Pernyataan 14	0,654	0,456	Valid
	Pernyataan15	0,603	0,456	Valid

Sumber Data di olah 2025.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 1 item pernyataan dari variabel X yang lebih kecil dari r tabel dan 5 item pernyataan dari variabel Y yang lebih kecil dari r tabel, maka dari keseluruhan kuesioner ini terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 9 item pernyataan dari variabel X dan 10 item pernyataan dari variabel Y dalam kuesioner ini valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil dari kuesioner ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, Reabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹³ Reabilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Pada uji reabilitas ini *a*

dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Uji reliabilitas digunakan untuk item pertanyaan yang dinyatakan valid suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil. Dalam mengukur tingkat instrument dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha ini diukur dengan menggunakan Cronbach alpha. Jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$ maka pernyataan dikatakan reliabel.

Berikut ini hasil reabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Kronboch Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,827	0,60	REALIBEL
Kedisiplinan Guru	0,785	0,60	REALIBEL

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner ini dapat dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut serta pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Atau Pengamatan Langsung

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi adalah salah satu instruymen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (*Phenomena*) yang sedang diteliti.¹⁵ Tehnik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenan dengan gambaran umum sekolah yang akan diteliti.¹⁶

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar.

2. Kuisisioner Atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

¹⁵Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (cet I; Yogyakarta: CV BudiUtama, 2018), 102.

¹⁶ Sugiono, *Metode*. 142

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁷

Dokumentasi dilakukan pada saat observasi berlangsung dokumentasi berguna sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Regresi linear OLS adalah sebuah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil atau yang disebut *ordinary least square*. Jika syarat-syarat tersebut dipenuhi semuanya maka model regresi linear tersebut dikatakan BLUE. BLUE adalah singkatan dari *Best Linear Unbiased estimation*.¹⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah

¹⁷Muh Fitrah, dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 74.

¹⁸Husen Umar, Metode Riset Manajemen Perusahaan (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 74.

berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan Dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁹ normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data sudah terdeteksi secara normal atau tidak:

- 1) Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear atau tidak, dan untuk menginformasikan apakah sifat linear antara dua jenis variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan pengujian *Ramsey Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat nonlinearitas dalam hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang tidak tertangkap oleh model linear awal.²⁰

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan

¹⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020), 52.

²⁰Husen Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 74.

Hipotesis atau Hipotesa.²¹

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). metode regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

SPSS 26 merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Persatuan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Belajar Siswa)

X = variabel bebas (Perkembangan Teknologi)

a dan b = konstanta²²

b) Uji t (t-Test)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variasi variabel terikat. Analisis uji t ini digunakan jika peneliti ingin membandingkan antara dua kelompok data.²³ Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H₀ ditolak apabila: $t - hit > t - tabel$ atau $- t hit < -t - tabel$

²¹Arief Adhy Kurniawan dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat:Zahria Media Publisher, 2021), 97.

²²Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), 384.

²³Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), 97.

Ho diterima apabila: $t - hit < t - tabel$ atau $t - hit > -t - tabel$ ²⁴

Berdasarkan hasil signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak

c) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien determinasi biasa (R square) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.²⁵

Untuk koefisien determinasi, tidak memiliki kriteria pengujian khusus. Dikarenakan uji koefisien determinasi merupakan uji seberapa besar variabel X dapat menjelaskan variabel Y. Biasanya ditampilkan dalam bentuk presentase

²⁴Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan Pemberdayaan Usaha Micro Kecil*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 34.

²⁵Albert kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019), 31.

(%). Apabila nilai “*Adjusted R*” mendekati nilai satu, artinya variabel X bisa dikatakan dapat mewakili atau menjelaskan hampir semua informasi variabel Y. apabila nilainya kecil atau semakin jauh dari angka satu, artinya kesempatan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat terbatas.²⁶

²⁶Dani Nur saputra, *et al., eds., Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv. FeniksMuda Sejahtera, 2022), 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kasimbar

SMA Negeri 1 Kasimbar berdiri pada tahun pelajaran 2003/2004 pada tanggal 06 Januari 2003 surat pernyataan menghibahkan tanah. Maka pada tahun Pelajaran 2004/2005 sekolah selesai dibangun dalam penganggaran APBN, selanjutnya pemerintah Kabupaten Parigi Moutong meresmikan sekolah tersebut untuk dapat ditempati dan digunakan sebagai gedung sekolah baru dan diizinkan membuka penerimaan Siswa baru pada bulan Juni 2004 semester ganjil tahun pelajaran 2004/2005. Adapun selaku kepala sekolah pertama masih dirangkap oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo yakni: Drs. Usman Pangale. Pada saat itu nama sekolah adalah SMA Negeri 2 Ampibabo tepatnya di Desa Kasimbar Kecamatan Ampibabo. Seiring berjalannya waktu terjadi pemekaran Kecamatan. Maka Kecamatan Ampibabo memekarkan Desa Kasimbar menjadi sebuah Kecamatan kasimbar. Sehingga SMA Negeri 2 Ampibabo yang berada di Desa Kasimbar dilakukan perubahan nama sekolah Menengah berdasarkan Nomenklatur menurut Kecamatan, sesuai surat edaran Kepala Dinas Pendidikan kab.Parigi Moutong Nomor :047/5869/Disdik, tanggaln 26 oktober 2009. Adapun perubahan adalah : SMA Negeri 2 Ampibabo di Kasimbar menjadi SMA Negeri 1 Kasimbar di Kasimbar Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada saat peresmian/pembukaan sekolah, jumlah siswa mencapai 147 orang yang terdiri dari 3 kelas dengan keadaan guru yang sangat minim. Disamping itu, fasilitas sekolah juga sangat masih kurang, begitupun juga tenaga administrasinya sehingga membuat kesulitan bagi sekolah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar ditambah dengan kepala sekolah yang memimpin 2 sekolah langsung, sehingga memberi dampak keterlambatan dalam pengelolaan pelayanan penyelenggaraan kebutuhan pendidikan.

Kemudian pada September tahun 2004 kepala sekolah PLTH mulai mendelegasikan tugas kepada Drs. Sudirham untuk melaksanakan tugas-tugas kepala sekolah dan pada saat itu sedikit demi sedikit mengalami perubahan seperti penambahan siswa dan gedung serta sarana prasarana.

Sejak tahun 2005 ditetapkan kepala sekolah SMA Negeri 2 Ampibabo sebagai kepala sekolah pertama yang bernama Mansur S. pd. dari tahun 2005 sampai 2008, dilanjutkan oleh Abdul Manan S. pd. dari tahun 2008 sampai 2010, dilanjutkan Rafiin Palando S. pd. dari tahun 2010 sampai tahun 2012. Semasa Rafiin Palando ini telah mengalami perubahan nama atau nomen kolatur dari SMA Negeri 2 Ampibabo menjadi SMA Negeri 1 Kasimbar sampai dengan sekarang. Setelah kepemimpinan Rafiin Palando dilanjutkan lagi oleh Drs. Ali Wakano dari tahun 2012 sampai tahun 2013, dimana pada kepemimpinan beliau, siswa pernah mencapai 680 orang dimana pada waktu itu belum ada sekolah tandingan seperti SMK Negeri 1 Kasimbar dan SMA Negeri 2 Kasimbar. Dan pada tahun 2013 jumlah siswa telah mengalami penurunan karena pada saat itu telah diresmikan SMA Negeri 2 Kasimbar. Kemudian setelah kepemimpinan beliau dilanjutkan lagi

oleh Dirjan S. pd., M.Si. dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Dilanjutkan lagi oleh Drs. Ardin S. pd., M.Si. dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Dilanjutkan lagi oleh Misra S.E., MM dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Dan terakhir dilanjutkan oleh Drs. Sudirham 2022 sampai dengan sekarang. Dimana jumlah siswa pada saat ini berjumlah 415 orang terdiri 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dan sudah menamatkan 17 kali dengan jumlah alumni kurang lebih 2600 orang yang tersebar diberbagai instansi pemerintah dan perusahaan termasuk wiraswasta, dan sudah berulang kali ganti kurikulum dari KTSP, K13 dan sekarang kurikulum merdeka belajar.

Tabel : 4.1
Profil Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar

a.	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Kasimbar
	Status	Negeri
	NPSN	40202948
	NSS	
b.	Alamat Sekolah	JL. TRANS SULAWESI NO. 1
	Provinsi	Prov. Sulawesi Tengah
	Kabupaten/Kota	Kab. Parigi Moutong
	Kecamatan	Kec. Kasimbar
	Kelurahan	Kasimbar Utara
	Kode Pos	94462
	No Telp.	082290604890
	E-mail	smankasimbar@yahoo.com
	Luas Tanah	
	Nama Kepala Sekolah	Drs. Sudirham
	No HP	

Sumber data : Dokumen SMA Negeri 1 Kasimbar, 2025.

Sejak berdirinya pada 2003/2004 dengan nama SMA Negeri 2 Ampibabo kemudian beralih nama menjadi SMA Negeri 1 Kasimbar, sekolah ini telah dipimpin oleh 9 kepala sekolah yakni:

Tabel 4.2

Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1.	Drs. Usman Pangale	2003 - 2005
2.	Mansur S.pd	2005 - 2008
3.	Abdul Manan S.pd	2008 - 2010
4.	Rafiin Palando S. pd	2010 - 2012
5.	Drs. Ali Wakano	2012 - 2013
6.	Drs. Dirjan S.pd., M.Si	2013 – 2017
7.	Drs. Ardin S. pd., Msi	2017 - 2019
8.	Misra S.E., MM	2019 - 2022
9.	Drs. Sudirham	2022 - Sekarang

Sumber data : Dokumen SMA Negeri 1 Kasimbar, 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di SMA Negeri 1 Kasimbar semuanya ada Sembilan terhitung dari yang pertama sampai sekarang.

2. Visi, dan Misi Sekolah

a. Visi

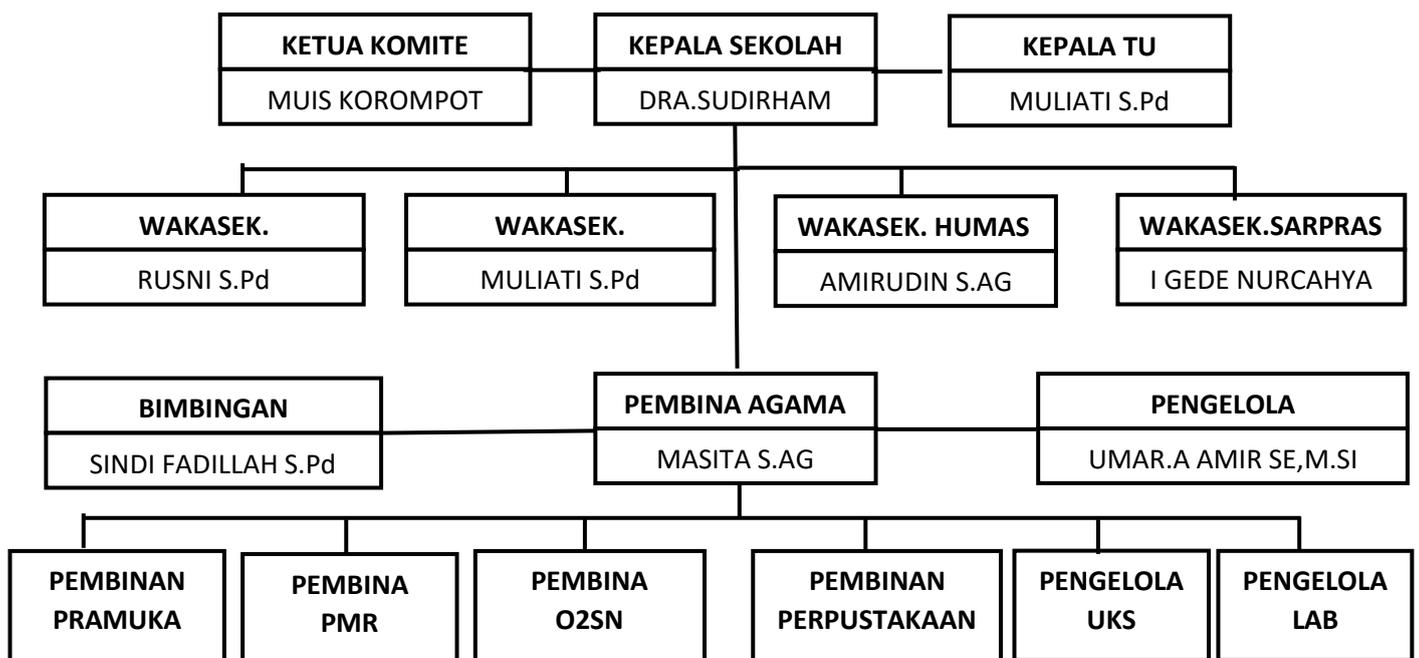
“Terwujudnya sekolah unggul yang berwawasan iptek, imtaq dan lingkungan hidup”.

b. Misi

- 1) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Peningkatan prestasi Akademik peserta didik dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- 3) Peningkatan prestasi Non Akademik berdasarkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.
- 4) Unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
- 5) Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.
- 6) Peningkatan nilai karakter bangsa terhadap peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. *Struktur Organisasi*

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH SMA NEGERI 1 KASIMBAR



a. Ketua Komite

Tugas-Tugas Ketua Komite Sekolah Adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program.
- 2) Memimpin rapat-rapat komite sekolah.
- 3) Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.
- 4) Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan anggota komite dan masyarakat terkait dengan kebijakan pendidikan di sekolah.
- 5) Bersama pengurus lain dan anggota menyusun rencana program kerja komite sekolah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan secara seksama

b. Kepala sekolah

Rincian Tugas Kepala Sekolah Meliputi:

- 1) Merumuskan dan mengembangkan visi serta misi sekolah, membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta membuat perencanaan program induksi.
- 2) Menyusun program kerja sekolah, struktur organisasi, mengatur jadwal kegiatan sekolah, mengelola manajemen dan keuangan sekolah, serta memberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah.

- 3) Melaksanakan program supervisi, Evaluasi Diri Sekolah (EDS), evaluasi kurikulum, dan evaluasi pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), termasuk mempersiapkan akreditasi sekolah.
- 4) Membuat rencana kerja strategis dan tahunan untuk peningkatan mutu, menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik.
- 5) Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, membangun budaya sekolah yang kompetitif, serta menciptakan rasa nyaman dalam bekerja dan belajar.

c. Kepala TU

Berikut adalah rincian tugas Kepala Tata Usaha:

- 1) Penyusunan Program Kerja: Menyusun program kerja tata usaha sekolah. Ini termasuk menentukan prioritas, tujuan, strategi penyelesaian pekerjaan, dan penyusunan laporan kerja.
- 2) Pengelolaan Administrasi: Mengelola dan mengarsipkan surat-surat masuk dan keluar. Ini juga meliputi pengelolaan administrasi umum dan administrasi sarana prasarana.
- 3) Kepegawaian: Mengurus administrasi kepegawaian. Kepala TU juga membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah.
- 4) Keuangan: Bersama kepala sekolah dan bendahara, kepala TU mengelola keuangan sekolah. Mereka juga menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bersama tim.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Responden pada penelitian ini yaitu guru sma negeri 1 kasimbar Purwojati. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menyebar kuesioner kepada 32 responden telah didapatkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada
Guru SMA Negeri 1 Kasimbar

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persen%
1	Laki-laki	15	46.88%
2	Perempuan	17	53.13%
Total		32	100%

Seperti terlihat pada tabel 4.3 di atas, responden laki-laki lebih sedikit daripada responden perempuan. Diantaranya ada sebanyak 15 responden laki-laki atau 46,88%, sedangkan untuk responden Perempuan sebanyak 17 orang atau 53,13%.

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia, maka responden pada penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan usia ada
Guru SMA Negeri 1 Kasimbar

No	Usia	Frekuensi	Persen%
1	25-30	4	12,50%
2	31-40	18	56,25%
3	41-50	3	9,38%
4	51-60	7	21,87%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi responden yang berusia dibawah 30 tahun sebanyak 4 orang dan mempunyai presentase (12,50%). Dan responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 18 orang dan mempunyai presentasi 56,25%). Sedangkan responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 3 orang atau (9,38%). Sementara Responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 7 orang dan mempunyai presentase (21,87%).

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Pendidikan terakhir, maka responden pada penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada
Guru SMA Negeri 1 Kasimbar

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persen %
1.	Strata 1	31 Guru	96.87%
2.	Strata 2	1 Guru	3.13%
Total		32 Guru	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir terbanyak pada guru SMA Negeri 1 kasimbar adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir jenjang S1 berjumlah 31 orang atau (96,87%) dan S2 berjumlah 1 orang atau 3,13%.

2. Deskripsi Variabel

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel penelitian yaitu Kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kedisiplinan guru(Y). Analisis penelitian ini menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi jawaban dari 32 responden pada setiap variabel. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 26.

Tabel 4.6
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMIMPINAN	32	1	5	4,47	0.500
KEDISIPLINAN	32	1	5	4,46	0.499
Valid N (listwise)	32				

Hasil analisis deskriptif pada variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan Kedisiplinaan Guru (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.6 Diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 32 responden, pada variabel X memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,47 dengan standar deviasi 0,50. Sedangkan variabel Y memiliki nilai rata-rata (mean) 4,46 dengan standar deviasi 0,49. Dalam penelitian ini pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert 1 – 5, dengan skor terendah

1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah kategori

Keterangan :

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

Jumlah kategori : 5

$$\text{Rentang} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari penilaian rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori Rata-rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Kategori
1,00-1,80	Sangat Rendah/Sangat Baik
1,81-2,60	Rendah/Buruk
2,61-3,40	Cukup/Sedang
3,41-4,20	Tinggi/Baik
4,21-5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 dapat dijabarkan deskriptif dari masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari olah data SPSS Statistic 26 di atas, dapat dilihat bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai nilai terendah (minimum) yaitu 1,00 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 5,00. Nilai rata – rata (mean) kepuasan mahasiswa yaitu sebesar 4,47 yang dapat dikategorikan sebagai kelas interval sangat tinggi/sangat baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, rata - rata responden memilih setuju pada setiap

pertanyaan yang diberikan atau responden memiliki kepuasan mahasiswa yang tinggi. Sedangkan nilai standar deviasinya (tingkat sebaran data) yaitu sebesar 0,500, yang artinya bahwa nilai rata – rata $>$ standar deviasi, sehingga menyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

2. Berdasarkan hasil dari olah data SPSS Statistic 26 di atas, dapat dilihat bahwa variabel Kedisiplinaan Guru mempunyai nilai terendah (minimum) yaitu 1,00 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 5,00. Nilai rata – rata (mean) kualitas pelayanan yaitu sebesar 4,46 yang dapat dikategorikan sebagai kelas interval sangat tinggi/sangat baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, rata - rata responden memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diberikan atau responden memiliki kualitas pelayanan yang baik. Sedangkan nilai standar deviasinya (tingkat sebaran data) yaitu sebesar 0,499, yang artinya bahwa nilai rata – rata $>$ standar deviasi, sehingga menyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas data bertujuan apakah varibel terikat dan varibael bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Data terdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov $>$ 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalistas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13404233
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.101
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4.8 menjelaskan dari uji normalitas menggunakan metode Kolmogorof-Smirnov diperoleh hasil signifikan uji normalitas sebesar 0,192 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLIN AN * KEPEMIMPINAN	Between Groups	(Combined)	19.719	6	3.286	2.509	.049
		Linearity	12.601	1	12.601	9.619	.005
		Deviation from Linearity	7.118	5	1.424	1.087	.392
	Within Groups		32.750	25	1.310		
	Total		52.469	31			

Tabel 4.9 menjelaskan dari uji linearitas bahwa hasil signifikan uji linearitas sebesar 0,392 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil uji linearitas penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengolahan data model regresi linier sederhana menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regeresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.039	6.394		3.916	.000
	KEPEMIMPINAN	.488	.159	.490	3.079	.004

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 25,039 + 0,488x$$

Hal perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 25,039 artinya apabila variabel bebas Kepemimpinan (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka Kedisiplinan guru (Y) nilainya menurun sebesar 25,039

2. Koefisien regresi sebesar 0,488 artinya setiap kenaikan variabel Kepemimpinan (X) maka nilai variabel kedisiplinan guru (Y) akan naik sebesar 0,488 tindakan.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel. 4.11
Hasil Uji t Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.039	6.394		3.916	.000
	KEPEMIMPINAN	.488	.159	.490	3.079	.004

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa uji t terhadap variabel kepemimpinan (X) diperoleh t hitung sebesar 3,079 dengan signifikan t sebesar 0,004. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,079 > 2,042$) dan dengan tingkat signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kedisiplinan Guru.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.215	1.15279
a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN				
b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN				

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,240 sama dengan 24%. Hal ini berarti bahwa sebesar 24% Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar dipengaruhi variabel independent yang ada dalam penelitian ini yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah. Sedangkan sisanya yaitu 76 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian data menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis menyatakan berdasarkan uji t yang memperoleh hasil t hitung lebih t tabel yaitu $3.079 > 2,042$ dan dengan tingkat signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu ($0,004 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel

kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar. Dengan demikian H_a yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

Artinya semakin tinggi variabel kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik kedisiplinaan guru. Apabila kepemimpinan baik kedisiplinan juga akan baik hal ini dipengaruhi oleh perilaku pemimpin yang memiliki kepribadian sebagai seorang pemimpin yang mampu memotivasi bawahan, memiliki kemampuan dalam memberikan arahan, serta memiliki kesanggupan dalam berkomunikasi dengan bawahan, hal ini dibuktikan dengan fakta yang ada dilapangan.

Kedisiplinan guru dengan didasari kepemimpinan yang baik oleh kepala sekolah akan menimbulkan kedisiplinan yang baik. Hal ini berarti juga bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka akan menimbulkan kedisiplinaan yang baik juga. Karena kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi pihak lain melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud menggerakkan para guru dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia untuk bekerjasama Dalam Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar.

Maka dapat disimpulkan H_a diterima dikarenakan baik buruknya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kasimbar mempengaruhi baik buruknya kedisiplinaan guru ini disebabkan oleh adanya kepribadian seorang pemimpin yang mampu memberikan motivasi bawahannya, memiliki kemampuan dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin yang mampu

meningkatkan kualitas mutu Pendidikan yang ada di sekolah dan mampu memberikan contoh kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap seluruh bawahan, serta memiliki kesanggupan dalam berkomunikasi secara efisien dan memberikan tugas serta arahan yang jelas terhadap bawahannya. maka akan menimbulkan kinerja yang baik pada guru dengan melaksanakan dan menyelesaikan tugas pada waktunya, bekerja dengan penuh kreatif dan inisiatif, bekerja dengan jujur, datang dan pulang tepat pada waktunya serta bertingkah laku sopan. Hal ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,240 sama dengan 24%. Hal ini berarti bahwa sebesar 24% variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi variabel kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar, maka dari itu sebesar 76% dari variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Kedisiplinan Guru yang ada di SMA Negeri 1 Kasimbar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Uji Statistik Yang Dilakukan Terkait Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kasimbar, Maka Dapat Disimpulkan Sebagai Berikut: Berdasarkan pengujian data menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis menyatakan berdasarkan uji t yang memperoleh hasil t hitung lebih t tabel yaitu $3.079 > 2,042$ dan dengan tingkat signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu ($0,004 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kasimbar. Dengan demikian H_a yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan data diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan sebagai perbaikan dikemudian hari. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar

Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar, harus lebih memperhatikan kepemimpinan yang baik agar seluruh guru juga bisa berkinerja dengan baik dalam

melaksanakan pekerjaannya. Seorang pemimpin harus memiliki kepribadian sebagai seorang pemimpin yang mampu memotivasi bawahan, memiliki kemampuan dalam memberikan arahan, serta memiliki kesanggupan dalam berkomunikasi dengan bawahan.

2. Bagi Pihak Akademisi

- a. Mengingat hasil dari R2 dalam penelitian ini hanya 24% sedangkan 76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut mengenai variabel-variabel lainnya.
- b. Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan diharapkan selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa, namun dapat menambahkan variabel lain seperti kinerja, motivasi, lingkungan kerja, ataupun kompensasi serta dapat memperluas ruang lingkup pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathnur, Sani. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*. (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018).
- Fen, D Kawulusan. Pentingnya Disiplin Kerja Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. (Skripsi Tidak Di Terbitkan Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri, Manado, (2016).
- Fitri, Susant. Zakariyah. Mala Komalasari. Jumira Warlizasusi, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. 2, No. 2 (2023).
- H. A. R. Tilaar . *Pendidikan sebagai investasi*. (Jakarta: Rineka Cipta.2016)
- Hamdani, M. Reza Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik. (2017).
- Hamni Fadlilah Nasution, *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif* (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).
- Heni Rohaeni, *Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai*. *Ecodemica*, 4 No.1 2016.
- Hotriana Siallagan, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Sumut Pematangsiantar, *Jurnal Maker* 2, No. 2, (2016).
- Husen Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Husen Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Iyus Jayusman , Oka Agus Kurniawan Shavab, Iyus Jayusman, Oka Agus Kurniawan Shavab,”Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah”, *Jurnal Artefak* .7 No.1 (2020).

- Kurniawan, Arief Adhy. Dan Wulandari ,Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2021).
- Luis Aparicio Guterres, Wayan Gede Supartha, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.No.3 (2016).
- Maharani Dwi Cahya Ningsih, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Guru Di SMA Negeri 4 Samarinda”, *Journal Administrasi Negara*, 1, No.1 (2017)
- Markis Uriatman, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, Manajer Pendidikan”, 9, NO. 6, (2015): 822-827.
- Milay sari, *Intrumen Penelitian* (Manajemen Pendidikan Islam: 2013).
- Milay sari, *Intrumen Penelitian* (Manajemen Pendidikan Islam: 2013).
- Minsih, Rusnilawati, Imam Mujahid,”Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar”, *Profesi Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2019).
- Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).
- Muh.idris, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2. No. 1 (2021)
- Mulyasa, H.E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet.I; Jakarta Bumi Aksara,2011).
- Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan PemberdayaanUsaha Micro Kecil*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021).
- Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia*

- Pranitasari, Diah Pranitasari. Khusnul Khotimah. “Analisis Disiplin Kerja Karyawan, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.*” 18 No. 01. (2021).
- Purnomo, Albert kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*,(Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019),
- R.A Fahallah, *Wawancara*, (Cet. I; Jakarta Timur: Unj 2021)
- Rantih Novianti, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1 (1),5. (2019)
- Republic Inidonesia, *Undang-Undang No.14. 2005*, Bab II, Pasal, 36
- Robbins, S. P. *Dasar-dasar manajemen.* (Jakarta: Salemba Empat.2017)
- Romadhon, Muhamad, Zulela MS, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5 No. 2 (2021)
- Romadhon, Muhammad, MS, Zulela, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5 No. 2 (2021).
- Safitri, Dewi Safitri. *Menjadi Guru Professional*, (Cet.I.Pt Indragiri Dot Com, 2019).
- saputra Dani Nur saputra, *et al., eds., Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022)
- Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003).
- Siswanto Sastrohadiwirjo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Siti Julaiha, “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah”, *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* 6 No.3, November (2021)
- Suriati, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Ciomas Adisatwa Medan (skripsi tidak di terbitkan, Universitas Medan Area Medan 2017).
- Susant. Fitri, Zakariyah. Komalasari. Mala Warlizasusi, Jumirah. “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kedisiplinan Guru Di

Madrasah Aliyah Negeri.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2. No. 2 (2023).

Syahputri, Addini. Fallenia Fay Della. Syafitri Ramadani Syafitri “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif”, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 1 (2017)

Tanjung, Dr. Hasrudy Tanjung. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 15, No. 01, (2015).

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020), 52.

Yanti, Eva “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri DiWilayah Tarantang Sayang Kabupaten Tanah Datar”(tesis tidak di terbitkan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2022).

LAMPIRAN 1: ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu yang saya hormati. Perkenankan saya untuk melakukan penelitian terhadap Bapak/Ibu ketika melalui kuesioner untuk kepentingan penelitian tugas akhir (proposal skripsi) saya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, dapat dikerjakan dalam waktu sekitar 5 - 10 menit.

Jawaban Bapak/Ibu merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Bapak/Ibu dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Peneliti : Magfira. S

Pembimbing 1: Prof.Dr. Hamlan, M.Ag

Pembimbing 2 : Masmur M, S.Pd.I., M.Pd

DATA RESPONDEN

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Lama Menjadi Pegawai :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela menjawab semua pertanyaan dan pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Palu, 2025

Responden

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Pilihlah salah satu jawaban yang mungkin menggambarkan bagaimana Bapak/Ibu memikirkan tentang diri Bapak/Ibu saat ini. Pilihlah angka-angka berikut ini untuk mengindikasikan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan Bapak/Ibu dengan setiap pertanyaan/pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

1. Untuk responden yang menjawab Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
2. Untuk responden yang menjawab Setuju (S), diberi skor 4
3. Untuk responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR), diberi skor 3
4. Untuk responden yang menjawab Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
5. Untuk responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1

Subtansi jawaban akan menyesuaikan daftar pertanyaan.

DAFTAR PERNYATAAN

A. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
Kepribadian (Personality)						
1	Kepala sekolah mampu memberikan motivasi terhadap pegawai.					
2	Kepala sekolah mampu Menggerakkan dan mendorong pegawai dalam menjalankan tugasnya.					
3	Kepala sekolah secara aktif mampu mengambil keputusan yang mendukung pencapaian tugas dan tujuan pendidikan di sekolah.					
Kemampuan (Ability)						
4	Kepala sekolah memiliki loyalitas yang tinggi terhadap sekolah dan komunitas pendidikan, yang tercermin dalam komitmennya untuk mencapai visi dan misi institusi					
5	Kepala sekolah selalu menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang menjadi contoh bagi seluruh staf dan siswa di sekolah					
6	Kepala sekolah selalu merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan kualitas sekolah					
Kesanggupan (Capability)						

7	Kepala sekolah selalu memberikan informasi yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab pada pegawai.					
8	Kepala sekolah selalu hadir saat dibutuhkan, tidak pernah absen tanpa alasan yang jelas dan wajar.					
9	Kepala sekolah memiliki Kemampuan untuk memimpin diri sendiri dalam konteks pengembangan profesional dan peningkatan kinerja.					

B. KEDISIPLINAN GURU

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
Melaksanakan dan Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu						
1	Saya selalu menyelesaikan tugas yang di berikan kepala sekolah tepat waktu					
2	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan arahan kepala sekolah					
Bekerja dengan Penuh Kreatif Dan Inisiatif						
3	Saya aktif berkontribusi dalam kegiatan pengembangan profesional dan kegiatan lainnya.					
Bekerja Dengan Jujur, Penuh Semangat dan Tanggung Jawab						
4	Saya selalu Melaksanakan setiap instruksi dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.					
Datang dan Pulang Tepat Pada Waktunya.						

5	Saya Masuk ke kelas tepat pada waktu yang ditentukan untuk memulai pembelajaran.					
6	Saya Menyelesaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
7	Saya mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran agar semua materi dapat disampaikan dengan efektif.					
Bertingkah Laku Sopan.						
8	Saya selalu bersikap hormat kepada rekan kerja, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.					
9	Saya selalu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa yang sopan terhadap atasan, rekan kerja, siswa, dan orang tua murid.					
10	Saya selalu Mengikuti norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah.					

Jawaban Responden

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
6	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
7	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
8	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
9	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
11	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
12	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
13	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
16	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
17	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
18	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
19	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
20	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
22	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
23	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	44
24	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
25	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
26	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
27	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
28	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
29	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
30	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
31	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42

HASIL JAWABAN KUESIONER

Kepemimpinan Kepala Sekolah

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	68.8	68.8	68.8
	Sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	37.5	37.5	37.5
	Sangat setuju	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	40.6	40.6	40.6
	Sangat setuju	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46.9	46.9	46.9
	Sangat setuju	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	62.5	62.5	62.5
	Sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	62.5	62.5	62.5
	Sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	59.4	59.4	59.4
	Sangat setuju	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46.9	46.9	46.9
	Sangat setuju	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	43.8	43.8	43.8
	Sangat setuju	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kedisiplinan Guru (Y)

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	27	84.4	84.4	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46.9	46.9	46.9
	Sangat setuju	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46.9	46.9	46.9
	Sangat setuju	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	43.8	43.8	43.8
	Sangat setuju	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	50.0	50.0	50.0
	Sangat setuju	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46.9	46.9	46.9
	Sangat setuju	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

HASIL UJI INSTRUMENT
Uji validitas variabel X

Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.478*	.573**	.337	.503*	.373	.645**	.309	.373	.352	.774**
	Sig. (2-tailed)		.028	.007	.135	.020	.096	.002	.174	.096	.117	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X02	Pearson Correlation	.478*	1	.308	.216	.034	.297	.366	.377	.208	.190	.561**
	Sig. (2-tailed)	.028		.174	.347	.883	.191	.102	.092	.366	.410	.008
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X03	Pearson Correlation	.573**	.308	1	.087	.298	.536*	.327	.358	.536*	.166	.685**
	Sig. (2-tailed)	.007	.174		.708	.189	.012	.148	.111	.012	.473	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X04	Pearson Correlation	.337	.216	.087	1	-.005	.096	.207	.358	.184	.166	.432
	Sig. (2-tailed)	.135	.347	.708		.983	.678	.369	.111	.424	.473	.051
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X05	Pearson Correlation	.503*	.034	.298	-.005	1	.398	.495*	.191	.107	.308	.513*
	Sig. (2-tailed)	.020	.883	.189	.983		.074	.022	.407	.646	.175	.017
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X06	Pearson Correlation	.373	.297	.536*	.096	.398	1	.415	.563**	.492*	.330	.738**
	Sig. (2-tailed)	.096	.191	.012	.678	.074		.062	.008	.024	.145	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X07	Pearson Correlation	.645**	.366	.327	.207	.495*	.415	1	.140	.298	.572**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.002	.102	.148	.369	.022	.062		.544	.189	.007	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X08	Pearson Correlation	.309	.377	.358	.358	.191	.563**	.140	1	.473*	.049	.642**
	Sig. (2-tailed)	.174	.092	.111	.111	.407	.008	.544		.030	.833	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X09	Pearson Correlation	.373	.208	.536*	.184	.107	.492*	.298	.473*	1	.330	.662**
	Sig. (2-tailed)	.096	.366	.012	.424	.646	.024	.189	.030		.145	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X10	Pearson Correlation	.352	.190	.166	.166	.308	.330	.572**	.049	.330	1	.529*
	Sig. (2-tailed)	.117	.410	.473	.473	.175	.145	.007	.833	.145		.014
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.774**	.561**	.685**	.432	.513*	.738**	.684**	.642**	.662**	.529*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001	.051	.017	.000	.001	.002	.001	.014	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations																	
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.404	.042	.209	.130	-.028	.256	.026	.432	.330	-.033	.293	-.071	.152	.484*	.472*
	Sig. (2-tailed)		.069	.855	.363	.575	.903	.263	.910	.051	.144	.888	.197	.760	.511	.026	.031
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y02	Pearson Correlation	.404	1	.417	.047	-.100	.215	.115	.375	.286	.309	.095	.363	.169	.148	.095	.533*
	Sig. (2-tailed)	.069		.060	.840	.665	.349	.621	.094	.209	.173	.681	.105	.463	.522	.681	.013
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y03	Pearson Correlation	.042	.417	1	-.135	.152	.037	-.047	.135	-.089	.039	.423	-.045	.489*	.034	.042	.381
	Sig. (2-tailed)	.855	.060		.560	.510	.875	.839	.560	.701	.868	.056	.848	.025	.883	.855	.088
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y04	Pearson Correlation	.209	.047	-.135	1	.357	.023	.000	.028	-.248	.072	-.340	.440*	-.075	.211	.026	.215
	Sig. (2-tailed)	.363	.840	.560		.112	.923	1.000	.905	.279	.758	.132	.046	.745	.360	.910	.348
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y05	Pearson Correlation	.130	-.100	.152	.357	1	.112	.092	-.301	-.143	.280	.006	.273	.221	.347	.377	.425
	Sig. (2-tailed)	.575	.665	.510	.112		.629	.691	.185	.537	.219	.980	.231	.336	.124	.092	.055
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y06	Pearson Correlation	-.028	.215	.037	.023	.112	1	.387	.496*	-.097	.149	.269	.253	.510*	.251	-.028	.482*
	Sig. (2-tailed)	.903	.349	.875	.923	.629		.083	.022	.676	.520	.239	.268	.018	.273	.903	.027
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y07	Pearson Correlation	.256	.115	-.047	.000	.092	.387	1	.612**	.472*	.410	.256	.135	.185	.206	.256	.552**
	Sig. (2-tailed)	.263	.621	.839	1.000	.691	.083		.003	.031	.065	.263	.560	.423	.370	.263	.009
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y08	Pearson Correlation	.026	.375	.135	.028	-.301	.496*	.612**	1	.330	.239	.209	.248	.101	-.084	-.157	.401
	Sig. (2-tailed)	.910	.094	.560	.905	.185	.022	.003		.144	.297	.363	.279	.665	.717	.497	.072

	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y09	Pearson Correlation	.432	.286	-.089	-.248	-.143	-.097	.472*	.330	1	.466*	.069	-.045	-.199	-.028	.250	.293
	Sig. (2-tailed)	.051	.209	.701	.279	.537	.676	.031	.144		.033	.766	.845	.387	.905	.274	.197
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y10	Pearson Correlation	.330	.309	.039	.072	.280	.149	.410	.239	.466*	1	.330	.197	.108	.628**	.487*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.144	.173	.868	.758	.219	.520	.065	.297	.033		.144	.391	.641	.002	.025	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y11	Pearson Correlation	-.033	.095	.423	-.340	.006	.269	.256	.209	.069	.330	1	.112	.591**	.291	.311	.494*
	Sig. (2-tailed)	.888	.681	.056	.132	.980	.239	.263	.363	.766	.144		.628	.005	.201	.169	.023
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y12	Pearson Correlation	.293	.363	-.045	.440*	.273	.253	.135	.248	-.045	.197	.112	1	.373	.320	.293	.557**
	Sig. (2-tailed)	.197	.105	.848	.046	.231	.268	.560	.279	.845	.391	.628		.095	.157	.197	.009
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y13	Pearson Correlation	-.071	.169	.489*	-.075	.221	.510*	.185	.101	-.199	.108	.591**	.373	1	.495*	.260	.591**
	Sig. (2-tailed)	.760	.463	.025	.745	.336	.018	.423	.665	.387	.641	.005	.095		.022	.255	.005
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y14	Pearson Correlation	.152	.148	.034	.211	.347	.251	.206	-.084	-.028	.628**	.291	.320	.495*	1	.707**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.511	.522	.883	.360	.124	.273	.370	.717	.905	.002	.201	.157	.022		.000	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y15	Pearson Correlation	.484*	.095	.042	.026	.377	-.028	.256	-.157	.250	.487*	.311	.293	.260	.707**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.026	.681	.855	.910	.092	.903	.263	.497	.274	.025	.169	.197	.255	.000		.004
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.472*	.533*	.381	.215	.425	.482*	.552**	.401	.293	.682**	.494*	.557**	.591**	.654**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.013	.088	.348	.055	.027	.009	.072	.197	.001	.023	.009	.005	.001	.004	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Varabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	9

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

Uji Reabilitas

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	9

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

Uji Regresi Linear Sederhna

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPEMIMPINA N ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.215	1.15279

a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.601	1	12.601	9.482	.004 ^b
	Residual	39.868	30	1.329		
	Total	52.469	31			
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN						
b. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.039	6.394		3.916	.000
	KEPEMIMPINAN	.488	.159	.490	3.079	.004
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43.10	46.03	44.72	.638	32
Residual	-2.054	1.946	.000	1.134	32
Std. Predicted Value	-2.536	2.058	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.782	1.688	.000	.984	32
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13404233
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.101
	Negative	-.129
Test Statistic		.129

Asymp. Sig. (2-tailed)	.192 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEDISIPLINAN * KEPEMIMPINAN	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Report			
KEDISIPLINAN			
KEPEMIMPINAN	Mean	N	Std. Deviation
37.00	42.0000	1	.
38.00	43.0000	2	1.41421
39.00	44.5000	4	.57735
40.00	44.7000	10	1.25167
41.00	45.1000	10	1.10050
42.00	45.7500	4	1.25831
43.00	44.0000	1	.
Total	44.7188	32	1.30098

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN * KEPEMIMPINAN	Between Groups	(Combined)	19.719	6	3.286	2.509	.049
		Linearity	12.601	1	12.601	9.619	.005
		Deviation from Linearity	7.118	5	1.424	1.087	.392
	Within Groups		32.750	25	1.310		
	Total		52.469	31			

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : *Magfira S* NIM : *211030011*
TTL : *Kasimban 05 Mei 2003* Jenis Kelamin : *perempuan*
Program Studi : *Manajemen Pendidikan Islam* Semester : *6*
Alamat : *kec. Sigi Bironetaru* HP : *083126543420*
Judul :

Judul I

Pengaruh ~~perilaku~~ kepemimpinan dan peran kepala sekolah terhadap Lestipolitan guru di SMA 1 Katimbar Kabupaten Parigi Muntuy.

Judul II

Analisis pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA

Judul III

Strategi Pengembangan Kompetensi guru dalam menghadapi tantangan teknologi di SMA

Palu, 18 Maret 2024
Mahasiswa,

Magfira S

NIM. *211030011*

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Di Ace berdasarkan Rubrik judul & atau (Judul I).

Pembimbing I : *Prof. Dr. Hamdan, M.Ag*

Pembimbing II : *Masnur M. S.Pd.I., M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 601 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Masmur M, S.Pd.I, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Magfira. S
NIM : 21.1.03.0011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 Maret 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1363 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd
2. Pembimbing I : Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
3. Pembimbing II : Masmur, S.Pd.I., M.Pd
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Magfira S
- NIM : 211030011
- Jurusan : MPI/VI(Enam)
- Judul Proposal : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 5 Juli 2024



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3019 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, 3 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag (Pembimbing I)
2. Masmur, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Rafiq Badjeber, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 083126543420
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
Pembimbing : I. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		72

Palu, Rabu, 10 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I

Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

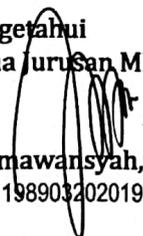
Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
Pembimbing : I. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

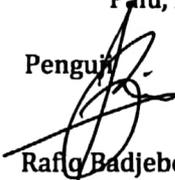
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 10 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Penguji


Rafiq Badjeber, M.Pd
NIP. 199001012019031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
Pembimbing : I. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Rafiq Badjeber, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 10 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 10 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	RAHMA NURFITRI ANISI	221010055	4 / PAI		Hadir
2.	Ummu Zahra Kinasih	221010100	4 / PAI		Hadir
3.	Arda Rifa	221010040	4 / PAI		Hadir
4.	Maulika J. Mapa	221010049	4 / PAI		Hadir
5.	Nadira	21030009	MPI		Hadir
6.	Diniarty	21030009	MPI		Hadir.
7.	Reskiyah Ananda	21070003	MPI		Hadir.
8.	Lulu Putri Anggrani	21070016	MPI		Hadir.
9.	Fachri	21030001	MPI		Hadir
10.	Rifaldi Saputra	21030001	MPI 1		Hadir
11.	UMI RIFA	21030024	MPI 2		Hadir
12.	Stiwahyuni	21030038	MPI 2		Hadir.
	Andani Hanafiah	21030010	MPI 1		Hadir
	Keisha Indya Ayu Gani	21030004	MPI 1		Hadir.

Pembimbing 1

Prof. Dr. Hamdan, M.Ag
NIP. 196906061998031000

Pembimbing 2

Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Rabu, 10 Juli 2024

Penguji,

Rafiq Badjeber, M.Pd
NIP. 199001012019031000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 23 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025

Palu, 6 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 KASIMBAR

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Magfira. S
NIM : 211030011
Tempat Tanggal Lahir : Kasimbar, 05 Mei 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Loru, Kec. Sigi Biromaru
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 KASIMBAR
No. HP : 083126543420

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : *Magfira S*
NIM : *211030011*
PROGRAM STUDI : *MPE*

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 14 Maret 2024	Putri Masithah	Strategi komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam pelaksanaan ANBK di MTsN 1 Kota Palu	1. Dra. Detowah M.Pd.1 2. Darmawansyah M.Pd	
2	Jumat, 15 Maret, 2024	Kiki Arinah	Pengaruh penggunaan media terhadap perkembangan kreativitas peserta didik di Paud VLB Toppalabisi	1. M. Nektan Karhar, S.Pd., M.Pd 2. Arifiansyah, S.Pd., M.Pd.	
3	Jumat, 15 Maret, 2024	Adilla Rizki Aulia	Pengaruh pelayanan administrasi dan profesionalisme guru terhadap kepuasan peserta didik di MA 2 Kota Palu	1. Dra. Retoliah, M.Pd.1 2. Masmur, M, S.Pd.1., M.Pd.	
4	Senin, 18 Maret, 2024	Ahmad Nimi	Implementasi metode Al Miftah bilulum bilaginin dalam meningkatkan bacaan kitab kuning di pesantren salafiyah manba'ush shalihin, Al Charamain Palu.	1. Dr. H. Ubadah, S.Hg., M.Pd 2. Khairulhik Gusuf, S.Pd.1., M.Pd.	
5	Selasa, 19 Maret, 2024	Nur Haliza	Efektivitas penggunaan media flash card dalam pembelajaran matematika bahasa arab di MIS Al-muhajirin Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd 2. Jafar Azzah, S.Pd.1., M.Pd.	
6	Rabu, 20 Maret, 2024	Dea Rafiqi	Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di smp sultan B Fiqi Kabupaten Bgi	1. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. 2. Masmur. Ma, S.Pd.1., M.Pd.	
7	Rabu, 20 Maret, 2024	Senimawati	Peran komptensi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan di smp Negeri Srejan Kabupaten Jombang	1. Dr. H. Askar, M.Pd 2. Dr. Hj. Naima, S. Ag., M.Pd.	
8	Rabu 20 Maret, 2024	Akmal T. Marjati	Gaya mengajar guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di smp insip purno ke. Tambulu kab. Pasirua	1. Dita. Retoliah, M.Pd.1 2. Jumrah H. Tahang Gani, S.S. Ag	
9	Kamis 21 Maret, 2024	Wahyu Nurrahman	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan peran Akreditasi di SDN 7 Palasa	1. Dr. H. Azma M.Pd 2. Anila Abu M.Pd	
10	Rabu 03-Juni 2024	Lulu Fatni Anggrani	Peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN 1 Tobadak kab. Maninjau Tengah	1. Dra. Retoliah M. Pd.1 2. Darmawansyah, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Magfirra.S
 NIM : 211030011
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Lektur Disiplin Guru di SMAN 1 Lingsar

Pembimbing I : Prof. Hamdan, M.Ag

Pembimbing II : Masruah M.S.Pd, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Mei 2024	1,2,3	Perbaikan KTI, dan susunan Bab 2	
2.	Rabu 26 Jun 2024	1,2,3	Instrumen Penelitian	
3.	Senin, 1 Juli 2024	1,2,3	Tambahan Preventif	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Rabu, 19 Februari 2025	1,2,3 4,5	YIT, uji validasi pembahasan, tambah materi	
5.	Jumat, 21 Februari 2025	1,2,3 4,5	Kata pengantar, dan kti	
6.	Senin, 24 Februari 2025	1,2,3 4,5	Tambah pembahasan.	
7.	Senin, 24 Februari 2025.	1,2,3 4,5	Preventif buku	
8.	Selasa, 25 Februari 2025.	1,2,3 4,5	ACE	

DOKUMENTASI PENELITIAN







DAFTAR RIAWAYAT HIDUP



A. Identitas diri

Nama : Magfira.S
Tempat/Tanggal Lahir : Kasimbar, 05 Mei 2003
Agama : Islam
Alamat : Desa Kasimbar Utara, Kec. Kasimbar
No.HP : 083126543420

B. Identitas orang tua

1. Ayah

Nama Ayah : Suparno
Tempat/Tanggal Lahir : Kasimbar, 16 Januari 1970
Pendidikan : Strata 1
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS

2. Ibu

Nama Ibu : Damsiar
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Padang, 13 April 1973
Pendidikan : Strata 1
Pekerjaan : Honorer

C. Latar belakang Pendidikan

SD : SDN 2 Kasimbar
SMP : SMP Negeri 1 Kasimbar
SMA : SMA Negeri 1 Kasimbar

Palu, 24 Februari, 2025

Magfira. S

Nim. 211030011